

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI MENGGUNAKAN *FMEA (FAILURE MODE AND EFFECTS ANALYSIS)*

ABSTRACT

The distribution information system is a web-based information system that is used to manage data and provide information related to purchases, sales, merchandise inventory, and financial data. There are several risks that have occurred in the distribution information system at PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumsel, namely server disruption, which resulted in delays in the data input process, human error, and an unstable network. This study aims to analyze the distribution information system risk management at PT. South Sumatra's Mighty Award Partners. The method used is the FMEA (Failure Mode and Effects Analysis) method. The results of distribution information system risk management analysis using Failure Mode and Effect Analysis found 25 risks consisting of 4 risks at High Risk Level namely system failure, server down, computer damage and human failure. There are 3 risks at the Medium Risk Level, namely information or data breaches, broken network connections, and information dissemination. Then there are 16 risks at Low Risk Level, namely IP addressing errors, data on the system does not match physical data, virus attacks, decreased network connectivity, PC information accessed illegally, server overheats, lost data, network failure, network device damage, out of dead computer equipment, server damage, printer/scanner damage, counterfeiting or abuse of access rights, the computer cannot be used, loss of network device components and full capacity. And there are 2 risks at Very Low Risk Level, namely loss of PC components and loss of printer/scanner.

Keywords: *Risk Management, Distribution Information System, FMEA (Failure Mode and Effects Analysis).*

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI MENGGUNAKAN *FMEA (FAILURE MODE AND EFFECTS ANALYSIS)*

ABSTRAK

Sistem informasi distribusi merupakan sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data dan menyajikan informasi terkait pembelian, penjualan, persediaan barang dagang, dan data keuangan. Terdapat beberapa risiko yang pernah terjadi pada sistem informasi distribusi di PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumsel yaitu gangguan server yang mengakibatkan terhambatnya proses penginputan data, *human error* dan jaringan tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko sistem informasi distribusi di PT. Mitra Anugerah Perkasa Sumsel. Metode yang digunakan yaitu metode *FMEA (Failure Mode and Effects Analysis)*. Hasil analisis manajemen risiko sistem informasi distribusi menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* terdapat 25 risiko yang terdiri dari 4 risiko pada *Risk Level High* yaitu kegagalan sistem, server down, kerusakan komputer dan kegagalan manusia. Terdapat 3 risiko pada *Risk Level Medium* yaitu pembobolan informasi atau data, koneksi jaringan putus, dan tersebarnya informasi. Kemudian terdapat 16 risiko pada *Risk Level Low* yaitu adanya kesalahan pengalamatan IP, data pada sistem tidak cocok dengan data fisik, serangan virus, konektifitas jaringan menurun, informasi PC diakses secara ilegal, server overheat, data hilang, kegagalan jaringan, kerusakan perangkat jaringan, perangkat komputer *out of dead*, kerusakan server, kerusakan *printer/scanner*, pemalsuan atau penyalagunaan hak akses, komputer tidak dapat digunakan, hilangnya komponen perangkat jaringan dan penuhnya kapasitas. Serta terdapat 2 risiko pada *Risk Level Very Low* yaitu hilangnya komponen PC dan hilangnya *printer/scanner*.

Kata kunci : Manajemen Risiko, Sistem Informasi Distribusi, *FMEA (Failure Mode and Effects Analysis)*.